



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perubahan zaman, media online menjadi pilihan utama masyarakat untuk mendapatkan informasi. Media cetak yang dulu menjadi primadona kini mulai tergusur dengan media online melalui kemunculan internet. Sejarah perkembangan media *online* di dunia diawali pada 1995 saat *Chicago Tribune* menghadirkan berita online pertama di dunia yang mengawali menurunnya jumlah pembaca dan pemasukan iklan media cetak. Beberapa surat kabar terkemuka Amerika Serikat mengakhiri edisi cetak dan berpindah ke edisi online, bahkan beberapa kantor berita terbesar di Amerika Serikat waktu itu mengalami kebangkrutan seperti *The Christian Science Monitor (CSM)*, *Seattle Post-Intelligencer*, *Rocky Mountain News*, *Los Angeles Times* dan *Chicago Tribune*. (Prijana, 2009, h.72-73)

Keberadaan teknologi membuat berita beredar lebih cepat dari biasanya. Dengan kemajuan tersebut, media cetak seperti surat kabar maupun majalah kalah bersaing dengan media elektronik lainnya, yang salah satunya disebut dengan internet (Ishwara, 2007, h. 49).

Internet membuat perubahan besar pada dunia jurnalistik. Media online dunia lahir seperti *Mosaic*, *Netscape*, *Palo Alto Weekly* hingga media ternama seperti *The Chicago Tribune* dan *New York Times* pada rentang 1993-1996. (Arifin, 2012, h.33).

Di Indonesia, perkembangan jurnalistik *online* cukup pesat, Aliansi Jurnalis Independen Indonesia (2006) menjelaskan tentang media pertama yang hadir di Indonesia yaitu *Republika Online* ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)) pada 17 Agustus 1994, berikutnya pada 1996, *Tempo* mendirikan *tempointeraktif.com* (sekarang

[www.tempo.co](http://www.tempo.co)). Bisnis Indonesia juga meluncurkan situsnya pada 2 September 1996. Selanjutnya pada 11 Juli 1997, Harian Waspada di Sumatera Utara meluncurkan Waspada *Online* dan Kompas *Online* ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)) pada 22 Agustus 1997.

Kemajuan internet membuat sejumlah media cetak Indonesia mengembangkan bisnis di media online. Adapula perusahaan media yang awal berdirinya sebagai media online, dan hingga saat ini menjadi salah satu media online terbesar di Indonesia, yaitu *detik.com*. *Detik.com* resmi berdiri pada 9 Juli 1998, disebut sebagai pelopor media online di Indonesia.

Selain *detik.com*, pada 2006 PT Media Nusantara Citra (MNC) membuat media online bernama Okezone yang menjadi penanda kembalinya gairah dunia online di Indonesia. Beberapa tahun selanjutnya pada 2008 muncul Visi Media Asia (VIVA) dan pada 2012 muncul [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) dan *liputan6.com* yang semakin meramaikan persaingan media online Indonesia. (Aliansi Jurnalis Independen Indonesia, 2006)

Hingga kini media - media online di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, bahkan media *online* Indonesia masuk dalam 600 *ranking* media online dunia. (*Alexa.com*, April 2017).

**Tabel 1.1 Media Online besar di Indonesia**

Nama Media Online	Peringkat Dunia
Detik.com	137
Tribunnews.com	142
Liputan6.com	268
Kompas.com	298
Merdeka.com	590

Sumber : *Alexa.com*, April 2017

**Tabel 1.2 Ranking Website yang Paling Banyak Diakses di Indonesia**

Peringkat	Nama Website
1	Google.com
2	Google.co.id
3	Youtube.com
4	Detik.com
5	Tribunnews.com
6	Yahoo.com
7	Blogspot.com
8	Tokopedia.com
9	Liputan6.com
10	Kompas.com
11	Bukalapak.com
12	Kaskus.co.id

Sumber :[www.Alexa.com](http://www.Alexa.com), Maret 2017

Kemajuan media *online* tidak bisa dibendung lagi, internet telah menjadi kebutuhan masyarakat. Hampir setengah dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 256,2 juta telah mengakses internet.

**Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Pelanggan & Pemakai Internet**

Pengguna Internet Berdasarkan Daerah	Jumlah Pengguna Internet	Total
Sumatra	20.752.185	
Jawa	86.339.350	
Bali/Nusa	6.148.796	
Kalimantan	7.686.992	
Sulawesi	8.454.592	
Maluku & Papua	3.330.596	
Jumlah Total		132.7000000

Sumber : APJII, 2016

Kehadiran media baru seperti media *online* menjadi jalan yang lebar bagi kemajuan jurnalistik. Media *online* memungkinkan masyarakat melakukan komunikasi dua arah daripada media lama yang satu arah. Media *online* telah menjadi pilihan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang cepat dan aktual, menurut survei (APJII, 2016).

**Tabel 1.4 Jumlah Pengakses Internet Menurut Konten**

Konten yang Diakses	Jumlah dalam Persen %	Jumlah Pengakses
Media Sosial	97,4 %	129,2 juta
Hiburan	96,8 %	128,4 juta
Berita	96,4 %	127,9 juta

Layanan Publik	91,6 %	121,5 juta
Komersial	93,1 %	123,5 juta
Pendidikan	93,8 %	124,4 juta

Sumber : APJII, 2016

Thornburg (2011, h.8) menyatakan jurnalisme *online* lebih dari montase media yang ada. Teknologi yang digunakan dalam media *online* pun berbeda. Waktu, cara, dan tempat orang yang menggunakan media *online* berbeda. Kemampuan untuk membuat berita yang relevan dan bermakna bagi masyarakat pun berbeda.

Jurnalisme *online* tidak seperti media terdahulu. Dalam banyak hal, jurnalisme *online* menawarkan kecepatan dan kualitas terbaik dalam memberikan informasi. Tidak seperti media lainnya, ia juga mempunyai standar dan format yang terus berkembang (Craig, 2005, h.14)

Foto dalam berita mempunyai peranan penting dalam kemajuan jurnalistik, Rita dan Ratri Rizki (2013, h.92) menjelaskan bahwa sebuah foto lebih gampang dibaca dibandingkan berita tulis karena untuk memahami berita dibutuhkan kemampuan intelektual, sedangkan foto dapat langsung dipahami karena melibatkan unsur pancaindra yang langsung melekat di pikiran dan perasaan pembaca. Kemajuan teknologi semakin membuat foto berita mengalahkan berita tulis.

Salah satu media *online* di Indonesia yang memiliki kanal berita foto yaitu *liputan6.com*. Dengan slogan Aktual, Tajam, dan Terpercaya, *liputan6.com* memberikan beragam informasi melalui berbagai kanal. Salah satunya kanal Photo. Dalam kanal photo masyarakat akan diberikan informasi beserta urutan foto peristiwa yang sedang terjadi. Kanal photo *liputan6.com* dapat memberikan tampilan foto hingga 15 *slide*. Ini sangat jarang dilakukan oleh media online lainnya. Kanal photo juga menampilkan berita tentang peristiwa menarik yang terjadi di dalam dan luar negeri.

Penulis mendapatkan kesempatan kerja magang di *liputan6.com* sebagai editor di kanal Photo. Dalam kanal ini penulis berkesempatan mempelajari proses kerja jurnalisme online.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang dengan maksud beberapa tujuan :

- a) Mempelajari proses kerja dan lingkungan kerja di redaksi media online, terutama kanal Photo
- b) Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa kuliah dalam praktik kerja nyata
- c) Mencari pengalaman untuk persiapan melakukan kerja

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kegiatan kerja magang selama dua bulan, dengan hitungan 40 hari kerja, tidak termasuk hari libur. Kerja magang dimulai dari Juni 2016 hingga Agustus 2016. Kerja magang dilakukan di portal berita online *Liputan6.com* di kantor PT. Kreatif Media Karya, SCTV Tower-Senayan City, Lantai 14, Jl Asia Afrika Lot 19, Jakarta – 10270. Jam kerja antara pukul 09:00-16.00 WIB.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara hanya dapat mengambil mata kuliah magang apabila telah memenuhi syarat telah memenuhi 110 SKS tanpa ada nilai E. Untuk dapat memulai praktik kerja magang, penulis mengisi form KM-01 yang disediakan oleh pihak kampus terlebih dahulu. KM-01 tersebut merupakan formulir untuk rencana kerja magang untuk ditukar dengan KM-02, yaitu surat pengantar kerja magang yang sudah ditandatangani oleh Ketua Program Studi. Penulis mengisi form tersebut lebih dari satu untuk mengincar magang di

beberapa perusahaan media, yaitu RCTI, KOMPAS, NET TV, *Liputan6.com* dan MRA.

Setelah mendapatkan form KM-02, penulis menggabungkan *Curriculum Vitae* (CV), transkrip nilai, beserta riwayat-riwayat sertifikat di masing-masing KM-02.

Penulis mengirimkan CV ke berbagai perusahaan media. Dari beberapa tempat yang telah didatangi oleh penulis untuk magang, penulis diundang wawancara oleh beberapa perusahaan, yaitu NET TV, *Liputan6.com* dan MRA. Penulis memilih untuk memenuhi panggilan *Liputan6.com*.

Pada 6 Juni 2016, penulis mendatangi kantor *Liputan6.com* dengan membawa CV dan menyerahkan persyaratan pengajuan magang. Penulis bertemu dengan pihak HRD dan langsung melakukan sesi wawancara dan tes bahasa Inggris. Setelah menyelesaikan sesi tersebut, pihak HRD menjelaskan mengenai masalah teknis dan penempatan penulis pada kanal Photo. HRD meminta penulis untuk segera memulai kerja magang pada 7 Juni 2016.

Setelah surat diterima, pada 15 Juni 2016 penulis menyerahkan surat pernyataan tersebut ke BAAK dan jurusan komunikasi untuk mendapatkan KM 03 sampai KM 07.

Penulis melakukan praktik kerja magang selama 2 bulan. Maka penulis mengurus kelengkapan KM 03, KM 04, KM 05, dan KM 06 pada 5 Agustus 2016 sesuai dengan kesepakatan dengan asisten kordinator.

Pada 8 Agustus 2016 merupakan hari terakhir penulis melakukan kerja magang. Setelahnya penulis mempersiapkan bahan - bahan untuk penulisan laporan kerja magang.